

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu cara yang ditempuh oleh manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik adalah pendidikan. Pendidikan tak hanya sebatas pendidikan formal di sekolah, lebih dari itu manusia dapat mendapatkan pendidikan dari lingkungannya. Pendidikan ada tiga macam, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) tertulis bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. (Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, 2016)

Dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari Wuhan, China pada akhir tahun 2019, virus ini dinamakan *CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19)*. Virus ini mampu menyebar dengan cepat melalui percikan air liur. Virus ini dengan cepat menyebar keseluruh belahan dunia, tak terkecuali Indonesia. Karena tingkat penyebaran virus yang begitu cepat organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization (WHO)* secara langsung mendeklarasikan fenomena ini sebagai Pandemi oleh Direktur Jendral WHO Tedros Ghebreyesus di Jenewa, Swiss pada tanggal 11 Maret 2020 (Elvina, 2020).

Penularan Covid-19 dari manusia ke manusia dapat menyebar melalui droplet penderita yang kemudian masuk ke dalam mata, hidung atau mulut. Droplet penderita dapat secara langsung mengenai orang lain ataupun dengan mendarat dibenda-benda yang akhirnya benda tersebut tersentuh oleh orang lain, yang mengakibatkan virus tersebut dapat menyebar dengan cepat. Maka,

cara untuk mencegah penularan Covid-19 ini diantaranya dapat dilakukan dengan memakai masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan.

Demi menekan angka penyebaran Covid-19 ini pemerintah Indonesia meliburkan sekolah selama 2 minggu, namun ternyata kasus virus ini tak kunjung selesai dan proses pembelajaran di sekolahpun harus tetap berlanjut. Dengan adanya kemajuan teknologi kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakn secara *online* atau dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring dianggap sebagai solusi ditengah pandemi ini agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan tanpa membahayakan kesehatan pendidik ataupun peserta didik. Namun, pada kenyataannya banyak guru, siswa bahkan orang tua yang belum terbiasa dengan adanya pembelajaran melalui sistem daring ini. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Masih kurang memahami sistem pembelajaran daring
2. Masih belum memahami cara penggunaan teknologi
3. Kurangnya kesadaran siswa dalam belajar ketika melakukan pembelajaran daring
4. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa
5. Kurangnya perhatian orang tua, hal ini sangat diperlukan mengingat pembelajaran yang dilakukan dirumah, sehingga memerlukan pengawasan dari orang tua
6. Menatap layar *gadget* setiap hari dalam waktu yang lama, menyebabkan kelelahan pada mata

Meskipun terdapat pro kontra terhadap pembelajaran daring, namun hingga saat ini pembelajaran secara daring masih dianggap dapat menjadi salah satu solusi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan.

Untuk menunjang kegiatan belajar tersebut banyak aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan seperti, you tube, google classroom, edmodo, whatsapp, serta aplikasi dan browser lainnya. Diantara aplikasi

tersebut, yang sering digunakan adalah aplikasi *Whatsapp*, karena aplikasi ini tidak asing bagi masyarakat dan penggunaannya pun sangat mudah.

Di situasi pandemi seperti sekarang ini kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, begitupun di SMP negeri 3 Margahayu. Permasalahan-permasalahan ketika pelaksanaan pembelajaran daring pun banyak dirasakan, diantaranya kurang antusiasnya siswa saat melakukan pembelajaran daring hal ini ditandai dengan siswa yang tidak tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran, terlambatnya pengumpulan tugas, dan bahkan sama sekali tidak mengikuti pembelajaran serta tidak mengumpulkan tugas. Kurang antusiasnya siswa dalam kegiatan belajar menandakan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, padahal salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi.

Agar mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa pun harus memiliki motivasi belajar yang baik, saat pandemi seperti ini memang kondisi yang sulit, namun kegiatan belajar mengajar tetap harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin dengan menggunakan fasilitas yang menunjang, salah satunya dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* agar proses belajar mengajar dapat terlaksanakan.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis membuat penelitian dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media *Whatsapp Group* Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal dan Menjauhi yang Haram (Penelitian pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Margahayu)”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media *whatsapp group* dalam pembelajaran daring di kelas VIII pada materi tentang Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram, untuk kemudian peneliti meneliti tentang motivasi belajar siswa menggunakan media *whatsapp group* Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam pada materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Margahayu saat menggunakan media *whatsapp group*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Margahayu?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar siswa saat menggunakan media *whatsapp group* dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Margahayu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Margahayu saat menggunakan media *whatsapp group*
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Margahayu
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa saat menggunakan media *whatsapp group* dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Margahayu

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan tentang hubungan motivasi belajar siswa menggunakan whatsapp grup terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

b. Bagi Pendidik

1. Dapat meningkatkan inovasi pendidik saat melakukan pembelajaran daring
2. Dapat mengetahui motivasi belajar peserta didik saat melakukan pembelajaran online melalui whatsapp
3. Dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar
4. Dapat mengetahui hasil belajar peserta didik selama melakukan pembelajaran online

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran daring di sekolah
2. Mengetahui motivasi dan belajar siswa saat melakukan pembelajaran daring

E. Kerangka Berpikir

Motivasi adalah suatu hal yang mampu menjadi penggerak atau pemacu untuk mengerjakan sesuatu. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi, tanpa motivasi semangat belajarpun akan kurang maksimal, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang dicapainya.

Menurut Prayitno dalam (Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, 2005), menyebutkan bahwa indikator-indikator dalam motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam belajar
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan
3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

4. Berprestasi dalam belajar
5. Mandiri dalam belajar

Pendapat lain menyebutkan indikator dari motivasi belajar siswa ialah:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Dapat bekerja secara mandiri
5. Mampu mempertahankan pendapatnya
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Kemajuan teknologi tentunya memberikan dampak positif ataupun negatif dalam aspek kehidupan manusia. Pada saat situasi pandemi seperti saat ini, kemajuan teknologi memberikan manfaat yang sangat dirasakan yaitu kemudahan bagi sekolah agar tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan belajar di sekolah menjadi terbatas dan hanya dapat dilakukan secara *online*. *Whatsapp* menjadi salah satu aplikasi yang digunakan sebagai media untuk menunjang kegiatan belajar *online*

Penggunaan grup whatsapp sebagai media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian informasi, materi pelajaran dan pemberian tugas kepada siswa. Guru dapat secara langsung mengirimkan materi yang akan dipelajari secara langsung ke ruang grup whatsapp untuk kemudian dipelajari oleh siswa dan siswapun dapat secara langsung mengajukan pertanyaan jika ada materi yang masih kurang dipahaminya.

Menurut Arno F. Wittig Belajar adalah perubahan sikap atau tingkah laku dalam diri manusia sebagai hasil dari pengalaman yang bersifat relatif. (Aisyah, 2015).

Belajar adalah seluruh tahap perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. (Syah, Psikologi Belajar, 2009)

Menurut perspektif psikologis, yang dimaksud dengan belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari perubahan interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Aisyah, 2015).

Dalam belajar penggunaan media menjadi salah satu penunjang untuk ketercapaian suatu pembelajaran. Media ialah pengantar pesan atau perantara dari pengirim pesan ke penerima pesan (Ramli, 2012).

Awalnya whatsapp merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan komunikasi saling mengirim pesan atau pun bertelepon, kemudian whatsapp terus memperbarui aplikasinya sehingga dapat berkirim gambar, pesan suara dan video.

Saat ini whatsapp juga telah digunakan sebagai media untuk pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran melalui whatsapp secara umum ialah:

1. Pembukaan

- Guru menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa
- Guru memberikan apersepsi

2. Inti

- Guru memberikan materi pembelajaran
- Siswa diminta untuk menyimak materi yang diberikan oleh guru
- Siswa menyampaikan pertanyaan jika ada yang belum dipahaminya
- Guru memberi tugas untuk dikerjakan oleh siswa

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru melakukan evaluasi berupa tanya jawab
- Guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari dipertemuan yang akan datang

Pembelajaran daring harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut agar mendapatkan hasil yang baik, yaitu (Bilfaqih & Qamarudin, 2015):

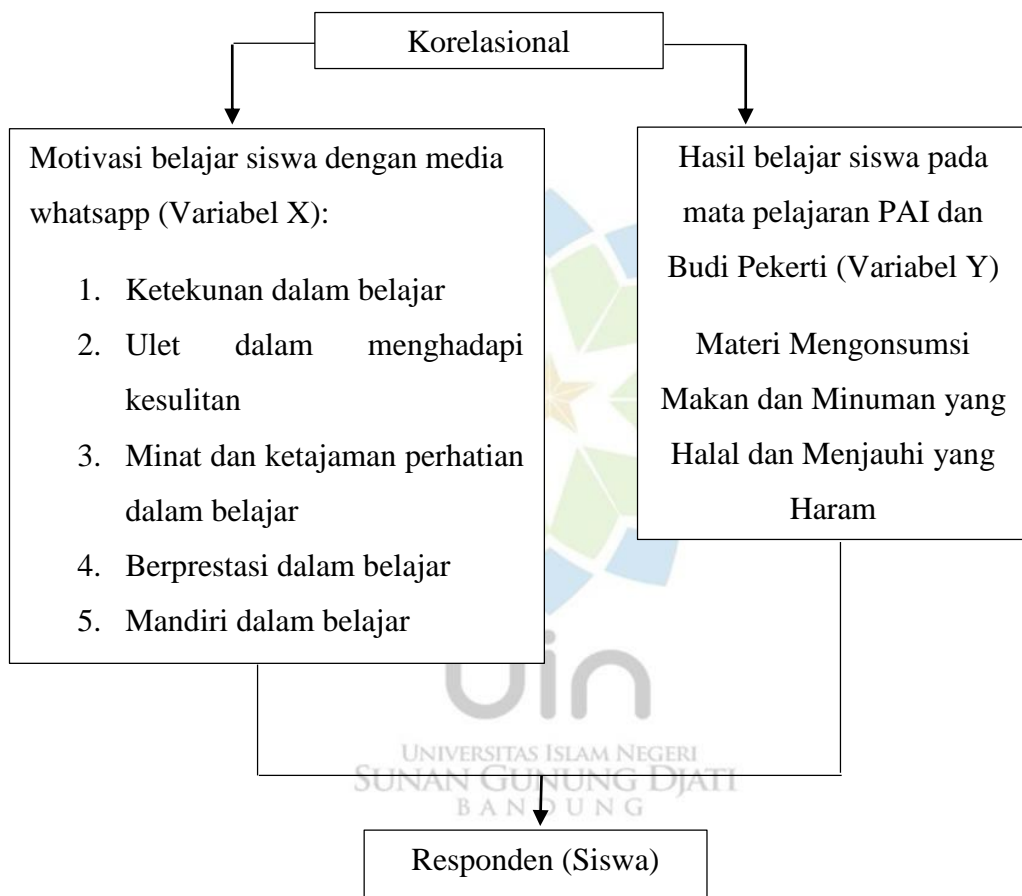
1. Mengidentifikasi terhadap pencapaian pembelajaran peserta didik, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap
2. Menjamin strategi asesment atau evaluasi yang sesuai dengan ceapaian pembelajaran
3. Mempersiapkan aktifitas dan tugas pembelajaran secara progresif:
 - Memberikan materi yang mendukung siswa belajar aktif
 - Membaangun pengetahuan dari yang mendasar hingga meningkat
 - Memastikan adanya keseimbangan antara kehadiran pendidik memberikan materi, interaksi, tantangan atau beban kognitif

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, secara umum faktor tersebut dapat dikelompokan ke dalam tiga macam, yaitu (Syah, Psikologi Belajar, 2009):

1. Faktor dalam diri (Internal) Siswa
 - a. Aspek fisiologis
 - b. Aspek psikologis
 - Tingkat kecerdasan siswa
 - Sikap siswa
 - Bakat siswa
 - Minat siswa
 - Motivasi siswa
2. Faktor di luar diri (Eksternal) siswa
 - a. Lingkungan sosial
 - b. Lingkungan non sosial
3. Faktor pendekatan belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, juga merupakan wujud perubahan perilaku yang terjadi atas suatu objek tertentu akibat adanya proses belajar.

Dari uraian tersebut, maka peneliti menampilkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa menggunakan media whatsapp dengan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Margahayu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”

Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitu pun sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin rendah juga hasil belajarnya.

H₁: Terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa menggunakan media whatsapp dengan hasil belajar siswa

H₀: Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa menggunakan media whatsapp dengan hasil belajar siswa

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajarnya ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Skripsi (Santi, 2016) dengan judul “ Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Palangka Kota Palangkak Raya”, pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional, teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dalam bentuk skala sikap, tes, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan tahapan *editing*, *coding*, *tabulating* dan *analyzing*, sedangkan teknik analisis data dengan rumus statistik korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 9 Palangka kota Palangka Raya.

Perasamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak pada variabel yang diteliti serta penggunaan metode yang digunakan, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan saya

lakukan lebih terhadap motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp.

2. Skripsi (Aspiyanti, 2013) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN Kedaung Kaliangke 12 Pagi”, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan dengan metode deskripsi analisis, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen berupa nilai raport semester 1 kelas V tahun 2011-2012. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara motivasi belajar PAI dengan hasil belajar siswa di SDN Kedaung Kaliangke 12 Pagi.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan metode yang digunakan

3. Jurnal dengan judul “Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa” (Tohari, Mustaji, & Bachri, 2019), penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik, juga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan terletak pada hal yang diteliti yaitu pengaruh penggunaan media sosial terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, hanya saja penelitian ini fokus pada media sosial youtube serta objeknya adalah mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan fokus terhadap media sosial whatsapp dan objeknya pun adalah siswa.

Table 1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Rina Santi	Hubungan Motivasi Belajar dengan	Pada variabel yang diteliti serta	Penelitian yang penulis lakukan lebih

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Palangka Kota Palangkak Raya (Santi, 2016)	penggunaan metode yang digunakan	terhadap motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp.
Yayan Aspiyanti	Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SDN Kedaung Kaliangke 12 Pagi (Aspiyanti, 2013)	terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa	pada pendekatan dan metode yang digunakan
Hamim Tohari, Mustaji, Bachtiar S Bachri	Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap	terletak pada hal yang diteliti yaitu pengaruh penggunaan	penelitian ini fokus pada media sosial youtube serta
Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa	media sosial terhadap motivasi dan	objeknya adalah mahasiswa, sedangkan penelitian yang

	(Tohari, Mustaji, & Bachri, 2019)	hasil belajar siswa	akan saya lakukan fokus terhadap media sosial whatsapp dan objeknyapun adalah siswa
--	---	------------------------	---

